

ABSTRAK

Geologi dan Studi Lingkungan Pengendapan Lapisan Pembawa Batubara Formasi Sembakung Daerah Segah dan Sekitarnya, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur

Oleh:

Aryo Hardanto

111.080.099

Daerah pemetaan secara administratif terletak di Kecamatan Segah, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis berada pada koordinat UTM (Universal Transverse Mercator) 521500 mE - 525000 mE dan 279500 mN – 281500mN. Daerah telitian termasuk dalam wilayah PT. Ithaca Resources. Luas daerah telitian adalah 3,5 x 2 km.

Geomorfologi daerah penelitian mengacu pada klasifikasi Van Zuidam (1979), dapat dibagi menjadi 2 satuan bentuk asal dan 4 bentuk lahan yaitu: bentuk asal struktural (S) terdiri dari satuan bentuk lahan : perbukitan antiklin (S1), lembah antiklin (S2), perbukitan homoklin (S3) dan bentuk asal fluvial berupa bentuk lahan dataran alluvial (F1). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian adalah subdendritik.

Daerah penelitian termasuk dalam Formasi Sembakung terendapkan pada Kala Eosen – Oligosen dan memiliki satuan batuan dari tua ke muda adalah Satuan Batulempung Sembakung, Satuan Batupasir Sembakung. dan endapan aluvial.

Struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian adalah kekar-kekar dengan arah umum N224°E, dan antiklin dengan penamaan *Upright Horizontal Fold* (Fluety, 1964).

Batubara yang terdapat pada satuan batulempung Sembakung diendapkan pada lingkungan *lower delta plain* sub lingkungan pengendapan *crevasse splay* berkembang ke *Distributary Mouth Bar* (Horne, et al., 1978), dengan fasies Li, Clastic Marsh dan Bog, sedangkan satuan batupasir Sembakung diendapkan pada lingkungan *lower delta plain* dengan fasies *Crevasse Splay* (Horne, et al., 1978),